

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis kebutuhan di tahap awal (*define*) diperoleh bahwa peserta didik belum terbiasa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kritis dengan level C4-C6. Selanjutnya pada tahap analisis materi terdapat 13 KD yang terkait dengan materi pokok pada indikator soal yaitu 12 soal C4, 10 soal C5 dan 3 soal C6. Serta 12 soal submikroskopis, 6 soal makroskopis, 5 soal matematis, dan 2 soal simbolik.
2. Instrumen asesmen yang telah dikembangkan dan dianalisis dengan indeks Aiken's memiliki nilai indeks sebesar 0,81 dengan kategori valid dan layak digunakan untuk penelitian.
3. Hasil analisis dengan *Rasch Model* yaitu validitas secara empiris diperoleh 20 item *fit*, reliabilitas tes sebesar 0,75 dengan kategori baik, tingkat kesukaran butir soal dengan kategori sedang, daya pembeda sebesar 76 % dengan kategori baik dan 60 % pengecoh berfungsi dengan baik. Sehingga diperoleh 15 soal asesmen kemampuan berpikir kritis berbasis *multiple representasi* yang layak digunakan, dan diperoleh 7 soal C4, 5 soal C5 dan 3 soal C6 serta mencakup 8 soal submikroskopis, 4 soal makroskopis, 1 soal matematis dan 2 soal simbolik.
4. Berdasarkan hasil implementasi, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan e-modul yang diberikan sebelum penelitian dikategorikan cukup baik, sebanyak 20,58 % siswa memiliki kemampuan tinggi, 52,94 % siswa memiliki kemampuan sedang dan 26,48 % memiliki kemampuan rendah dengan rata-rata nilai *logit* sebesar -1,00 - + 3,26. Serta analisis tingkat ketercapaian peserta didik tertinggi diatas kemampuan rata-rata teletak pada indikator (C4) dengan nilai *logit* sebesar +3,26.
5. Hasil analisis respon peserta didik terhadap instrumen asesmen kemampuan berpikir kritis siswa yang dikembangkan, diperoleh rata-rata

peserta didik memberikan respon positif terhadap instrumen soal berpikir sebesar 74.23 % dan rata-rata peserta didik memberikan respon negatif sebesar 25.71 %.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat disimpulkan saran-saran yang perlu ditindak lanjuti yaitu :

1. Sebelum proses pengukuran kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan soal tes berbasis *multiple representasi* baiknya dilakukan pengenalan tentang *multiple representasi* dan soal-soal kemampuan berpikir kritis, karena jenis soal ini masih jarang muncul di sekolah atau di buku pelajaran.
2. Instrumen asesmen yang dikembangkan terbatas pada satu materi yaitu materi stoikiometri. Kepada peneliti selanjutnya bisa melakukan dengan materi yang berbeda atau materi satu semester sebagai bentuk pembaharuan dalam pengembangan produk instrumen soal pada materi kimia.
3. Pada proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya melakukan dan melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, serta guru dapat membuat soal instrumen sendiri sesuai dengan karakteristik dari peserta didik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, jika kondisi sudah normal dan bisa melakukan tatap muka, peneliti bisa melakukan pengawasan lebih ketat kepada siswa agar proses pengerjaan siswa sungguh-sungguh dan jujur.
5. Bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan, hasil temuan dalam penelitian tentang kemampuan berpikir kritis siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran dan evaluasi pada saat ini sehingga dapat menghasilkan kebijakan baru yang akan memberikan solusi agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi.